



Pendampingan Pemahaman Konsep Implementasi Kurikulum Merdeka

Ardi Dwi Susandi ¹, Endang Wahyuningrum ¹, Sudirman ¹, Yumiati ¹, Nia Jusniani ¹, Fatkur Rohmah ¹

¹Magister Pendidikan Matematika, Universitas Terbuka, Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15437

*Email korespondensi: ardi.official@ecampus.ut.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 28 Jun 2024

Accepted: 07 Jul 2024

Published: 30 Aug 2024

Kata kunci:

Pendampingan;
Pemahaman Konsep;
Kurikulum Merdeka.

Keyword:

Mentoring, Concept,
Understanding,
Independent
Curriculum

ABSTRAK

Background: Implementasi kurikulum Merdeka harus sudah dilaksanakan diseluruh sekolah di Indonesia pada tahun 2024. Oleh sebab itu, sekolah harus sudah siap dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Namun pada kenyataannya SDN Pondok Cabe Ilir 2 belum seluruh kelas menerapkan kurikulum Merdeka. **Tujuan:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk membantu guru di sekolah SDN Pondok Cabe Ilir 2 dalam menyusun perangkat pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum Merdeka mulai dari menyusun kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) sampai pada menyusun asesmen pembelajaran di kelas. **Metode:** Pendampingan melalui workshop implementasi kurikulum Merdeka kepada guru sehingga pemahaman guru dalam konsep implementasi kurikulum Merdeka menjadi lebih baik. Peserta pada kegiatan PkM ini terdiri dari 19 guru dan 1 kepala sekolah di SDN Pondok Cabe Ilir 2. **Hasil:** Berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan kepada guru setelah selesai mengikuti pendampingan pemahaman konsep implementasi kurikulum Merdeka dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru tentang konsep kurikulum Merdeka sudah cukup baik. 90% guru dapat menjawab soal evaluasi dengan benar sehingga guru tersebut paham tentang konsep kurikulum Merdeka. **Kesimpulan:** Penyelenggaraan kegiatan PKM juga sudah dikatakan baik karena 90% peserta kegiatan merasa puas dengan adanya kegiatan PKM ini.

ABSTRACT

Background: The Merdeka curriculum must be implemented in all schools in Indonesia by 2024. Therefore, schools must be ready to implement the Merdeka curriculum. However, not all SDN Pondok Cabe Ilir 2 classes have implemented the Merdeka curriculum. **Objective:** This Community Service (PkM) activity is to assist teachers at SDN Pondok Cabe Ilir 2 in compiling learning devices contained in the Merdeka curriculum, starting from compiling the operational curriculum of the education unit (KOSP) to compiling learning assessments in the classroom. **Method:** Mentoring through a workshop on implementing the Merdeka curriculum for teachers so that teachers understand the concept of implementing the Merdeka curriculum better. Participants in

this PkM activity comprised 19 teachers and one SDN Pondok Cabe Ilir 2 principal. **Results:** Based on the evaluation results given to teachers after completing the mentoring on understanding the concept of implementing the Merdeka curriculum, it can be concluded that teachers' understanding of the Merdeka curriculum concept is quite good. 90% of teachers can answer the evaluation questions correctly so that the teachers understand the concept of the Merdeka curriculum. **Conclusion:** The implementation of PKM activities has also been said to be good because 90% of the participants were satisfied with the PKM activities.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam kemajuan sebuah negara. Sistem pendidikan dianggap sebagai faktor utama yang menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan perkembangan suatu bangsa (Effendi, 2021; Camellia et al, 2022). Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, tantangan untuk menyediakan sistem pendidikan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan semakin penting. Kurikulum memainkan peran krusial dalam pelaksanaan pendidikan, menjadi panduan utama bagi pendidik dalam mengatur proses belajar mengajar (Manalu et al., 2022; Yunita et al, 2023). Secara esensial, kurikulum merupakan landasan yang tidak bisa diabaikan dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Tanpa kurikulum yang baik proses pembelajaran akan kehilangan arah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, keberadaan kurikulum menjadi pondasi utama yang mendukung keberhasilan pendidikan di setiap tingkatnya.

Kurikulum Merdeka dirancang untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan masa depan sambil mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan karakter (Sari, 2019; Muslimin, 2023). Namun, implementasi yang sukses dari kurikulum ini memerlukan kerjasama erat antara para pendidik dan semua pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan. Kerjasama ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan kurikulum dapat tercapai secara efektif dan menyeluruh. Kurikulum merupakan representasi dari berbagai mata pelajaran dan program pendidikan yang disusun oleh lembaga-lembaga pendidikan. Di dalamnya terdapat perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang relevan, proses pembelajaran, dan penilaian. Desain kurikulum yang terstruktur sangat penting karena membantu mengidentifikasi serta mengembangkan siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Andari, 2022; Safira et al, 2023).

Berdasarkan data dari Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Propinsi Banten bahwa di Kota Tangerang Selatan hanya terdapat 7 sekolah dasar yang menjadi sekolah penggerak pada Angkatan 3. Hanya 7 sekolah yang mengimplementasikan kurikulum Merdeka yaitu kelas 1 dan kelas 4 saja. Pada tahun 2024 sekolah harus sudah mengimplementasikan kurikulum Merdeka sehingga seluruh SDN di Propinsi Banten harus mengimplemetasikan kurikulum Merdeka. Implementasi kurikulum Merdeka penting

karena dalam kurikulum merdeka mendorong pengembangan potensi siswa secara optimal, mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan (Camellia et al, 2022; Khasanah, 2022; Safira et al, 2023). Kurikulum Merdeka dapat mengembangkan karakter siswa melalui kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (Yamin & Syahril, 2020; Andari, 2022; Siregar et al, 2023).

SDN Pondok Cabe Ilir 2 merupakan sekolah yang dekat lokasinya dengan Universitas Terbuka dengan jarak 2 km. Sekolah ini beralamat di Jl. Talas II No.RT. 005/001, Pd. Cabe Ilir, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15438. SDN Podok Cabe Ilir 2 memiliki siswa sebanyak 646 orang yang terdiri dari 320 siswa laki-laki dan 326 siswa Perempuan. Seluruh siswa ini terbagi dalam 19 rombongan belajar. Jumlah guru pada sekolah ini sebanyak 19 orang dan 1 kepala sekolah. SDN ini mendapat akreditasi A dengan kegiatan pembelajaran selama 6 hari kerja. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di SD N Pondok Cabe Ilir 2, diperoleh informasi bahwa sekolah ini masuk dalam kategori mandiri belajar sehingga saat ini masih menerapkan kurikulum 2013 dengan mengadopsi prinsip-prinsip dalam kurikulum Merdeka. Fakta tersebut yang membuktikan bahwa SDN Pondok Cabe Ilir 2 belum seluruh kelas menerapkan kurikulum Merdeka. Hal ini mengakibatkan pemahaman konsep tentang implementasi kurikulum merdeka dari guru di SDN Pondok Cabe Ilir 2 masih belum baik.

Implementasi kurikulum Merdeka dapat mewujudkan pendidikan yang inklusif, partisipatif, dan pembelajaran berpusat kepada siswa sehingga generasi muda Indonesia siap menghadapi perkembangan zaman di masa yang akan datang (Ariga, 2022; Heryahya, 2022; Sumarsih et al; 2022). Namun guru-guru di SDN Pondok Cabe Ilir 2 belum sepenuhnya memahami konsep implementasi kurikulum Merdeka. Hal tersebut karena para guru belum mendapatkan pendampingan terkait dengan konsep implementasi kurikulum. Selain itu juga, walaupun para guru di SDN Pondok Cabe Ilir 2 mengetahui terkait dengan implementasi kurikulum Merdeka, namun para guru hanya belajar mandiri sehingga pemahaman para tentang implementasi kurikulum Merdeka belum baik. Oleh sebab itu, para guru di SDN Pondok cabe Illir 2 memerlukan penguatan bagaimana mendesain implementasi kurikulum Merdeka mulai dari pembuatan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sampai pada membuat asesmen penilaian pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat mengimplementasikan pelaksanaan kurikulum Merdeka dengan baik di kelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat beberapa tahap solusi dari SDN Pondok cabe Illir 2, yaitu (1) Para guru belum memahami tentang tahap perencanaan penerapan kurikulum merdeka, meliputi: (a) Perancangan kurikulum operasional satuan pendidikan; (b) Perancangan alur tujuan pembelajaran; (c) perencanaan pembelajaran dan asesmen; (d) penggunaan dan pengembangan perangkat ajar; (e) Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5); (2) Para guru belum memahami tentang tahap pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, meliputi: (a) Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila; (b) Penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa; (c) pembelajaran

sesuai tahap belajar siswa; (d) memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk memperkaya pengetahuan dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Melalui penguatan kedua hal di atas, SDN Pondok Cabe Ilir 2 diharapkan akan memiliki kesiapan yang baik dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di sekolah.

Berdasarkan solusi permasalahan tersebut, maka tujuan dari kegiatan PkM bersama mitra adalah (1) sekolah mampu untuk membuat KOSP; (2) guru mampu merancang instrumen-instrumen dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka; dan (3) guru mampu merancang instrumen-instrumen dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di SDN Pondok Cabe Ilir 2 adalah dengan melakukan pendampingan melalui workshop implementasi kurikulum Merdeka kepada guru sehingga pemahaman guru dalam konsep implementasi kurikulum Merdeka menjadi lebih baik. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penyelesaian permasalahan di SDN Pondok Cabe Ilir 2 dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu: (1) Tahap Persiapan yang terdiri dari 3 jenis kegiatan, yaitu: (a) penyusunan program pelatihan; (b) penyusunan materi pelatihan; dan (c) koordinasi lapangan; (2) Tahap Pelaksanaan yang terdiri dari 3 jenis kegiatan, yaitu: (a) sosialisasi kurikulum Merdeka; (b) pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum Merdeka; dan (c) pendampingan implementasi kurikulum Merdeka; (3) Tahap Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dilakukan untuk melihat ketercapaian pelaksanaan kegiatan. Adapun keterlibatan SDN Pondok Cabe Ilir 2 dalam kegiatan PkM ini antara lain: (1) kepala sekolah menjadi penanggung jawab dalam mengkoordinir para guru sebagai peserta dalam kegiatan pendampingan implementasi kurikulum Merdeka; (2) seluruh guru menjadi peserta dalam kegiatan pendampingan implementasi kurikulum Merdeka; dan (3) sekolah menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pendampingan implementasi kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan survei tentang implemmentasi kurikulum Merdeka di SDN Pondok Cabe Ilir 2 untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil sebelum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dari data yang diperoleh diketahui bahwa di SDN Pondok Cabe Ilir 2 yang menggunakan kurikulum Merdeka adalah kelas I dan kelas IV saja. Namun para guru masih belum paham terkait dengan konsep kurikulum Merdeka. Oleh sebab perlu dilakukan kegiatan PkM terkait dengan "Pendampingan pemahaman konsep Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru-Guru di SDN Pondok Cabe Ilir 2". Kegiatan PkM tersebut dilakukan dalam bentuk workshop yang dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 10 dan 11 Juni 2024. Jumlah peserta yang hadir adalah sebanyak 20 orang yang terdiri atas 1 kepala sekolah serta 19 bapak dan ibu guru SDN Pondok Cabe Ilir 2. Kegiatan utama dari workshop dan pendampingan ini adalah presentasi

dari narasumber dosen Magister Pendidikan Matematika Universitas Terbuka dengan materi tentang konsep kurikulum Merdeka.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada beberapa sesi yaitu pembukaan, kegiatan inti serta penutup. Dalam kegiatan pembukaan selain dihadiri oleh tim dan peserta PkM, kegiatan juga dihadiri oleh ketua program studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Terbuka yang juga sekaligus membuka acara secara resmi. Kegiatan pembukaan juga dilanjutkan dengan penyampaian kata sambutan oleh Kepala Sekolah SDN Pondok Cabe Ilir 2 yang menyampaikan rasa terimakasih yang mewakili para guru yang berkesempatan mengikuti kegiatan PkM dan siap menerima pengetahuan baru mengenai kurikulum Merdeka. Kepala sekolah juga mendukung penuh kegiatan PkM ini dan siap jika akan ada kegiatan-kegiatan selanjutnya dari Universitas Terbuka. Kegiatan pembukaan diakhiri dengan doa. Sebelum memasuki kegiatan inti, para peserta diarahkan oleh mahasiswa tim PkM untuk mengerjakan soal terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal peserta PkM mengenai konsep kurikulum Merdeka. Acara pembukaan kegiatan PkM dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan PkM oleh Kaprodi MPMT dan Kepala Sekolah SD N Pondok Cabe Ilir 2

Kegiatan Pendampingan ke-1, Pada hari pertama, 10 Juni 2024 adalah sebagai berikut: (1) Penyampaian materi tentang (a) penjelasan materi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP); (b) kedudukan CP dalam pembelajaran; dan (c) menyusun tujuan pembelajaran (TP) serta alur tujuan pembelajaran (ATP). Kegiatan ini diikuti dengan diskusi antara tim dengan peserta. Permasalahan yang diajukan peserta adalah sebagai berikut (1) apakah KOSP bisa diubah setiap tahun; (2) cara merumuskan TP dari elemen CP; (3) apakah TP bisa lebih dari satu; dan (4) bagaimana membuat ATP dari TP yang telah disusun. Adapun penyampaian materi oleh narasumber 1 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber 1

Kegiatan Pendampingan ke-2 pada hari kedua, 11 Juni 2024 adalah sebagai berikut: (1) Penyampaian materi tentang alur penyusunan modul ajar serta modifikasi modul ajar; (2) implementasi penyusunan modul ajar; dan (3) penyampaian materi tentang cara membuat modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) . Seperti pada pendampingan ke-1, pendampingan ke-2 diawali dengan penyampaian materi oleh tim PkM tentang modul ajar dan modifikasi modul ajar. Materi tentang modul tidak terlalu sulit karena pada hakikatnya modul ajar dalam kurikulum Merdeka hampir sama dengan RPP dalam Kurikulum 2013. Peserta memerlukan penyesuaian saja karena ada hal-hal yang kemungkinan dianggap berbeda. Selain itu juga disampaikan materi oleh tim PkM tentang modul P5 dan modifikasi modul P5. Pada materi ini peserta sedikit mengalami kesulitan. Namun dengan adanya diskusi, para peserta menjadi paham tentang materi modul P5. Adapun kesulitan-kesulitan yang dialami para peserta dalam materi modul P5 yaitu (1) cara menentukan tema dan topik yang cocok dalam P5; (2) bagaimana pelaksanaan P5 dalam pembelajaran; (3) membuat pertanyaan pemantik dalam modul P5; dan (4) alur dari modul P5. Kegiatan ini diikuti dengan diskusi antara tim dengan peserta. Adapun penyampaian materi oleh narasumber 2 dapat dilihat pada Gambar 3.

Selama kegiatan PkM berlangsung, para peserta sangat antusias dalam mengikuti pendampingan. Para peserta juga memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari narasumber, keterlibatan para peserta dalam diskusi, terlihat dengan adanya pertanyaan peserta yang disampaikan kepada narasumber. Para peserta berhasil mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan kurikulum Merdeka, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan penerapan metode aktif. Setelah selesai dilakukan pendampingan para peserta mengisi soal postes dan mengisi angket evaluasi. Berikut ini gambar dari kegiatan postes dan angket evaluasi kegiatan. Adapun kegiatan posttest dan mengisi angket evaluasi kegiatan PkM dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber 2



Gambar 4. Kegiatan Postes dan Mengisi Angket Evaluasi Kegiatan PkM

Setelah para peserta mengerjakan soal postes dan mengisi angket evaluasi kegiatan PkM, dilakukan kegiatan penutupan. Kegiatan PkM ini ditutup oleh kepala sekolah SDN Pondok Cabe Ilir 2. Kegiatan penutupan kegiatan PkM dapat dilihat pada Gambar 5.

Berdasarkan hasil dari kegiatan PkM yang telah dilakukan, para peserta mengisi soal postes dari materi yang diberikan dengan durasi waktu 30 menit dengan jumlah soal sebanyak 10 pilihan ganda. Postes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman para peserta terkait dengan konsep kurikulum Merdeka. Berikut ini hasil postes dari para peserta.



Gambar 5. Kegiatan Penutupan Program PkM Prodi MPMT Universitas Terbuka

Tabel 1. Hasil Postest Kegiatan Pendampingan Kurikulum Merdeka

No Soal	Peserta Menjawab Benar	Peserta Menjawab Salah
1	95%	5%
2	85%	15%
3	90%	10%
4	80%	20%
5	85%	15%
6	90%	10%
7	90%	10%
8	95%	5%
9	85%	15%
10	80%	20%

Berdasarkan Tabel 1. terlihat bahwa sebagian besar peserta sudah tepat dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan pemahaman mengenai kurikulum Merdeka. Selanjutnya, berdasarkan pengamatan ketika melaksanakan proses tanya jawab diketahui bahwa kurikulum Merdeka sudah pernah dikenalkan kepada para guru dan sudah diterapkan di sekolah. Namun, perpindahan kurikulum dari kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum Merdeka membuat guru belum terbiasa dan masih belum memahami secara lebih dalam mengenai apa kurikulum Merdeka. Oleh sebab itu, dengan adanya pengenalan dan pelatihan ini, guru merasa sangat terbantu serta mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai kurikulum Merdeka dan mencoba memulai menyusun modul ajar yang sesuai dengan panduan pada kurikulum Merdeka (Rahayu, 2021; Nugraha, 2022; Lisnawati et al, 2023; Yunita et al, 2023). Setelah para peserta mengerjakan soal postes, selanjutnya para peserta mengisi angket evaluasi tentang kegiatan PkM. Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pendampingan kegiatan PkM. Berikut hasil jawaban peserta terkait dengan angket tersebut.

Tabel 2. Hasil Angket Kegiatan Pendampingan Kurikulum Merdeka

No	Jenis Pernyataan	Skala			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1	Penguasaan materi	0%	0%	10%	90%
2	Kemampuan menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami peserta	0%	0%	5%	95%
3	Kemampuan mengelola pembelajaran	0%	0%	10%	90%
4	Kemampuan menjawab pertanyaan peserta	0%	0%	5%	95%
5	Sikap dan Perilaku sesuai dengan etika/norma	0%	0%	15%	85%
6	Berinteraksi dan memberikan motivasi kepada peserta	0%	0%	10%	90%
7	Penggunaan bahasa yang komunikatif	0%	0%	15%	85%

Terlihat dari Tabel 2. bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pendampingan kegiatan PkM terkait dengan kurikulum merdeka tersebut karena dapat menambah pengetahuan dalam penerapan kurikulum merdeka. Para peserta berharap agar waktu kegiatan ini berlangsung lebih lama. Secara keseluruhan, hasil dari pendampingan penerapan kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini dapat meningkatkan kualitas pemahaman kurikulum Merdeka dari para peserta sehingga akan berdampak pada meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Dengan terus memperkuat kolaborasi antara berbagai pihak terkait, diharapkan implementasi kurikulum Merdeka dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mempersiapkan generasi masa depan yang unggul dan siap menghadapi tantangan global (Usanto, 2022; Zakso, 2022; Muslimin, 2023). Pengembangan materi dan metode pembelajaran yang relevan adalah kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, sehingga para guru dapat mengembangkan kompetensi sesuai dengan tuntutan (Sari, 2019; Ariga, 2022; Yunita, 2023; Rahayu et al, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari kegiatan PkM yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum peserta telah memahami CP, TP, ATP, modul ajar, dan modul P5. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta sebagai guru siap melaksanakan

kurikulum Merdeka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dari keseluruhan hasil evaluasi dapat dinyatakan bahwa peserta memahami tentang CP, TP, ATP, modul ajar. Modul P5 serta modifikasinya sehingga hal ini menjadikan para peserta sebagai guru siap melaksanakan kurikulum Merdeka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Para peserta juga sudah mampu untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) LPPM Universitas Terbuka sebagai pemberi dana pada kegiatan PkM ini, 2) Kepada SDN Pondok Cabe Ilir 2 sebagai tempat kegiatan PKM, dan 3) Kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *ALLIMNA: JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU*, 1(2), pp. 65-79.
- Ariga, N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 662-670.
- Camellia, Alfianandra, Faisal, E.E., Setiyowati, R., & Sukma, U.R. (2022). Pendampingan dan pengenalan Kurikulum Merdeka bagi Guru. *SATWIKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 63-74.
- Effendi, M. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Citra Lembaga di Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 39– 51. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.
- Heryahya, A., Herawati, E.S.B., Susandi, A.D., Zulaiha, F. (2022). Analisis kesiapan Guru sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(2), pp. 548-562.
- Khasanah, N., Irawan, R.S., Iatara, A.Z., Sulistiani, I., Ilma, A.U., Putriyana, F., Nurannisa, & Wulandari, E.C. (2022). Pendampingan Pendidik Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada PAUD Kusuma Bangsa Desa Prangmat Baru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 3(2), pp. 854-860.
- Lisnawati, I., Setiartin, T., Nores, W., Armiyati, L., Putri, A.P., Elsi, Adriyansyah, R., & Habibi, K.F. (2023). Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru SMP MGMP Bahasa Indonesia Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 73-80.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. Mahesa Centre Research, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>.
- Muslimin, I. (2023). Konsep dan Impementasi kurikulum Merdeka Belajar pada Lembaga Pendidikan Islam studi kasus di Madrasah Se-Jawa Timur. *Jurnal Administrasi pendidikan Islam*, 5(1), pp. 43-57.
- Nugraha, T.S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran Kurikulum Merdeka for learning crisis recovery. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), pp. 251-262.

- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187.
- Rahayu, P., Warli, Yuliasuti, R., Nurfalah, E., Kusuma, R.V., & Setianingsih, L (2024). Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru SMPN 1 Palang. *Jurnal Pengabdian sosial*, 1(4), pp. 181-189.
- Safira, A.N., Rakhmawati, A., & Wardana, M.A.W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 2 Batang. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(2), pp. 123-136.
- Sari, R. M. (2019). Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 38–50. <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i1.3326>
- Siregar, E. F. S., Fitriyah, D., Sarkity, D., Juriansyah, J., & Syahfitri, R. (2023). Pelatihan dan pendampingan guru dalam implementasi kurikulum merdeka sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran POS PAUD Nusa Indah Teluk Bakau . *Jurnal Anugerah*, 5(2), 133–145. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6379>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., & hernawan, A.H. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(5), pp. 8248 – 8258.
- Usanto, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Cakrawala*, 5(2), pp. 494-502.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>.
- Yunita, Ahmad Zainuri, Ibrahim, Achmad Zulfi, & Mulyadi. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4 (1), pp. 16-25
- Zakso, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. *(J-PSH) JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN HUMANIORA*, 13(2), pp. 916-922.

